

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisnis di dalam setiap macam bentuknya bisa terjadi di mana saja dan kapan saja dalam kehidupan manusia setiap hari. Bahkan hampir setiap aktivitas kita bisa dikaitkan dengan bisnis, mulai dari tidur hingga bangun. Makanan, minuman, pakaian, sepeda, mobil serta segala kebutuhan rumah tangga sebetulnya merupakan produk yang dihasilkan melalui proses produksi, distribusi, jual dan beli. Inilah yang dinamakan aktivitas ekonomi atau bisnis.

Dalam melakukan kegiatan ekonomi banyak dari masyarakat melakukan kegiatan ekonominya melalui lembaga-lembaga keuangan yang memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia.

Hampir di seluruh Indonesia orang mengenal koperasi. Walaupun definisi koperasi dipahami dengan cara yang berbeda-beda, tetapi secara umum koperasi dikenal sebagai suatu bentuk organisasi yang sederhana. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan kerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk meninggikan kesejahteraan anggota (Tamba, 2001, hlm. 17-18).

Keuntungan dari kegiatan koperasi salah satunya yaitu dengan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggotanya, SHU yang diberikan koperasi sebagai pelayanan untuk memajukan kesejahteraan anggota koperasi. SHU dibagikan sesuai dengan besarnya jasa usaha yang diberikan oleh anggota untuk koperasi tersebut.

Dalam PSAK No. 27 dijelaskan bahwa prinsip-prinsip koperasi merupakan ekonomi rakyat. Prinsip-prinsip koperasi adalah sebagai berikut (25, 1992):

- 1 Keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka.
- 2 Pengelolaannya dilakukan secara demokrasi.
- 3 Pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- 4 Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- 5 Kemandirian.

Dalam melakukan aktivitasnya koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha tidak bisa terlepas dari pembukuan atau akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan berguna bagi pemakainya. (Koniyo & Kusri, 2007)

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan rasio keuangan suatu perusahaan. Analisis keuangan sangat tergantung pada laporan keuangan. Laporan keuangan diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi lainnya. (Halim & Hanafi, 2016)

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh pihak manajemen biasanya berupa neraca, sisa hasil usaha dan laporan arus kas. Laporan keuangan di terbitkan untuk melihat bagaimana perkembangan pada perusahaan. Laporan keuangan dapat di analisis dengan tujuan agar data menjadi lebih di mengerti sehingga menghasilkan informasi. Untuk memahami laporan keuangan diperlukan analisis laporan keuangan dengan melakukan perhitungan rasio keuangan. Hasil dari analisis digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan yaitu anggota koperasi, pejabat koperasi, calon anggota koperasi, Bank, Kreditur dan kantor pajak.

Koperasi Mahasiswa (KOPMA) merupakan salah satu UKK di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin, sama dengan lembaga kemahasiswaan yang lain, akan tetapi KOPMA lebih bergerak dibidang usaha. KOPMA merupakan tempat mahasiswa untuk belajar berwirausaha sebagai bekal ketika mahasiswa telah selesai kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

UKK KOPMA memiliki 4 jenis usaha yang dijalankan yaitu, Toserba, *Printing*, Alat tulis kantor, dan *Fotocopy*. UKK KOPMA bertempat disamping siakad UIN Antasari Banjarmasin. KOPMA juga memiliki mitra kerja usaha yang mana usaha Studio Foto yang sudah lama bermitra di KOPMA.

Melihat keadaan bisnis KOPMA UIN saat ini dengan banyaknya pelanggan tetap yang bertransaksi di KOPMA UIN serta lamanya usaha ini bertahan yaitu sekitar 35 tahun dan masih terus berkembang dengan peningkatan setiap tahunnya. Disisi lain KOPMA juga mempunyai banyak saingan bisnis dilingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin yaitu 5 koperasi pengawai dan 2

usaha rumah makan yang didirikan oleh pegawai dan dosen kampus, akan tetapi belum diketahui apa saja lingkungan internal dan eksternalnya yang setiap tahunnya mengalami peningkatan dalam usaha KOPMA, dilihat data terlampir

Table 1.1 Laporan Laba Rugi Tahun 2016

| Laporan Laba/Rugi | | | |
|--|----|------------|---------------|
| Koperasi Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin | | | |
| Induk | | | |
| Untuk Periode Berakhir Bulan Mei - Desember 2016 | | | |
| Pendapatan | | | |
| Pendapatan Unit ATK | Rp | 2.650.000 | |
| Pendapatan Unit Fotokopi | Rp | 8.250.000 | |
| Pendapatan Unit Printing | Rp | 13.460.000 | |
| Pendapatan Unit Toserda | Rp | 13.250.000 | |
| Pendapatan Operasional | Rp | 960.000 | |
| Pendapatan Lainnya | Rp | - | |
| Pendapatan Non-Operasional | Rp | - | |
| Total Pendapatan | | | Rp 38.570.000 |
| Biaya | | | |
| Insentif | Rp | 12.510.000 | |
| Biaya Operasional & Penyusutan Inventaris | Rp | 11.418.000 | |
| Biaya Lainnya | Rp | - | |
| Biaya Non-Operasional | Rp | - | |
| Total Biaya | | | Rp 23.928.000 |
| SHU | | | Rp 14.642.000 |

Sumber : (RAT KOPMA, 2016)

Table 1.2 Laporan Laba Rugi Tahun 2017

| Laporan Laba/Rugi Koperasi Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Induk Untuk Periode Berakhir Bulan Januari - Desember 2017 | | | |
|--|----|------------|----------------------|
| Pendapatan | | | |
| Pendapatan Unit ATK | Rp | 4.000.000 | |
| Pendapatan Unit Fotokopi | Rp | 8.870.000 | |
| Pendapatan Unit Printing | Rp | 18.000.000 | |
| Pendapatan Unit Toserda | Rp | 16.130.000 | |
| Pendapatan Operasional | Rp | 1.240.000 | |
| Pendapatan Lainnya | Rp | - | |
| Pendapatan Non-Operasional | Rp | - | |
| Total Pendapatan | | | Rp 48.240.000 |
| Biaya | | | |
| Insentif | Rp | 14.896.000 | |
| Biaya Operasional & Penyusutan Inventaris | Rp | 12.274.000 | |
| Biaya Lainnya | Rp | - | |
| Biaya Non-Operasional | Rp | - | |
| Total Biaya | | | Rp 27.170.000 |
| SHU | | | Rp 21.070.000 |

Sumber : (RAT KOPMA, 2017)

Table 1.3 Laporan Laba Rugi Tahun 2018

| Laporan Laba/Rugi Koperasi Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Induk Untuk Periode Berakhir Bulan Mei-Desember 2018 | | | |
|--|----|------------|---------------|
| Pendapatan | | | |
| Pendapatan Unit ATK | Rp | 9.762.000 | |
| Pendapatan Unit Fotokopi | Rp | 9.660.500 | |
| Pendapatan Unit Printing | Rp | 11.710.000 | |
| Pendapatan Unit Toserda | Rp | 22.700.000 | |
| Pendapatan Operasional | Rp | 1.803.000 | |
| Pendapatan Lainnya | Rp | - | |
| Pendapatan Non-Operasional | Rp | - | |
| Total Pendapatan | | | Rp 55.635.500 |
| Biaya | | | |
| Insentif | Rp | 20.313.000 | |
| Biaya Operasional & Penyusutan Inventaris | Rp | 14.431.500 | |
| Biaya Lainnya | Rp | - | |
| Biaya Non-Operasional | Rp | - | |
| Total Biaya | | | Rp 34.744.500 |
| SHU | | | Rp 20.891.000 |

Sumber : (RAT KOPMA, 2018)

Kondisi keuangan di Koperasi Mahasiswa UIN Antasari dapat diperoleh suatu analisis kinerja keuangan dimana dapat diketahui dari daftar Neraca dan Laporan Laba Rugi. Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu koperasi termasuk Koperasi Mahasiswa UIN Antasari dalam pengambilan keputusan yang rasional, ada beberapa analisis yang dapat dipergunakan oleh anggota analisis ini, yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi tersebut.

Bagi koperasi untuk menganalisis adalah suatu hal yang digunakan untuk membantu menilai kondisi keuangan atau persentase koperasi, analisis keuangan merupakan tolak ukur untuk membantu menganalisis keuangan. Adapun media dari rasio tersebut analisis laporan keuangan yang bisa digunakan dalam menganalisis

laporan keuangan seperti: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas Masing-masing dari rasio tersebut akan membeikan gambaran tersendiri mengenai laporan keuangan. Analisis rasio dapat memberikan pandangan yang baik tentang kondisi keuangan dari kinerja keuangan perusahaan yang dapat memudahkan manajer untuk mengambil keputusan kedepan (Suharli, 2009). Hendaknya para akuntan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan sebenarnya. Al-Qur'an secara tegas menyatakan kewajiban untuk menyampaikan sesuatu dengan bersikap jujur. Salah satunya adalah dengan memberikan informasi laporan keuangan dengan kebenaran dan keterbukaan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Al-Qur'an menyatakan dalam Q.S an-Nisa/4 : 58

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.”

Pada ayat diatas, Allah SWT memerintahkan kita untuk mengembalikan amanat kepada ahlinya. Beberapa orang percaya yang dimaksud amanat disini adalah amanat kepada manusia dan kepada sang pecipta (Koemini, 2002). Salah satu perwujudan dari amanat yang bersifat umum adalah ketika seorang akuntan memberikan informasi yang benar-benar terjadi tanpa ada sesuatu yang disembunyikannya untuk semua pengguna informasi laporan keuangan tersebut.

Dengan membandingkan laporan keuangan Tahun buku 2016 - 2018, setelah diketahui dari analisis tersebut akan dinilai apakah kinerja keuangan pada Koperasi Mahasiswa UIN Antasari tersebut baik, penilaian ini berdasarkan

perolehan rasio tersebut semakin besar hasilnya, maka semakin baik pula kinerja koperasi tersebut. Analisis ini akan berguna bagi pengurus baru untuk mengambil keputusan maupun untuk pengurus koperasi untuk menjalankan kegiatan koperasi tersebut dalam kinerja keuangan, dan terlebih khusus ke bagian substansi perolehan pendapatan dalam pencatatan keuangan di beberapa periode. Pentingnya pengelolaan kinerja keuangan bagi suatu koperasi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Rasio Kinerja Keuangan Koperasi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana analisis rasio kinerja keuangan pada Koperasi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dilihat dari rasio Rentabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas pada tahun 2016-2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dilihat dari rasio Rentabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas pada tahun 2016-2018.

D. Signifikansi Penelitian

Dalam penelitian ini hasil yang dicapai diharapkan akan membawa manfaat yang banyak, antara lain sebagai berikut:

1. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang juga ingin melakukan penelitian tentang analisis rasio rentabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

2. Signifikansi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan untuk peneliti dan pembaca umum. Sedangkan untuk lembaga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat agar bisa mengetahui kinerja dengan tingkat rasio yang baik dan dapat memberikan motivasi besar dalam meningkatkan kegiatan usahanya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka penulis memberikan definisi sebagai berikut:

1. Analisis : penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dan sebagainya) (KBBI, 2005, hal. 37). Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu pengamatan atau pemahaman tentang laporan keuangan Koperasi Mahasiswa (KOPMA) untuk periode yang sudah ditetapkan menggunakan rasio-rasio tertentu.
2. Rasio : Catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Jadi rasio merupakan kegiatan perbandingan angka-angka yang

ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lain. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan, kemudian angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

3. Laporan keuangan: Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap meliputi : neraca, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integritas dari laporan keuangan. Penulis menyajikan laporan keuangan koperasi mahasiswa uin antasari untuk menjadi objek penelitian dalam penulisan skripsi dari beberapa periode laporan keuangan koperasi mahasiswa.
4. Kinerja keuangan: Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Sulistiyani, 2003). Penulis ingin meneliti suatu alur beberapa periode laporan keuangan koperasi mahasiswa dengan tujuan menilai prospek hasil kinerja koperasi.

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memperoleh permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk memperoleh

penelitian ini dengan penelitian yang telah ada berikut penelitian sejenis yang telah diteliti yaitu :

- 1 Penelitian yang dilakukan oleh Abidah (1401160257) tahun 2019, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah di UIN Antasari Banjarmasin dengan judul “Analisis Rasio Kinerja Keuangan Di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin”. Persamaan peneliti dengan penelitian penulis lakukan ialah sama-sama meneliti mengenai rasio kinerja keuangan di koperasi, namun perbedaannya adalah saudari Abidah meneliti di sebuah koperasi Syariah sedangkan penulis meneliti koperasi mahasiswa. penelitian saudari abidah hasil rentabilitas dari laporan keuangan periode 205-2017 dapat dinyatakan cukup rentabel dari persentasi angka yang didapat dari hasil perhitungan beberapa rumus. Hasil perhitungan likuiditas mendapatkan hasil yang dapat dinyatakan belum likuid. Dan dari perhitungan solvabilitas mendapatkan hail yang dapat dinyatakan belum solvebel. (Abidah, 2019)
- 2 Penelitian yang dilakukan oleh Selvia Putri Wulan Pertiwi (1501151181) tahun 2019, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah di UIN Antasari Banjarmasin, dengan judul “Analisis Laporan Keuangan PT. Smart Periode 2015-2017 Pendekatan Analisis Raasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Radio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas”. Persama peneliti dengan penelitian penulis lakukan ialah sama-sama meneliti laporan keuangan dilihat dari rasio solvabilitas dan likuiditas, namun perbedaannya adalah saudari Selvia menjelaskan dlaporan keuangan di

tempat yang berbeda dan dengan tidak ada memasukan rasio rentabilitas tetapi tambahan rasio aktivitas, rasio penilaian(pasar), rasio profitabilitas. Dan rasio prediki kebangkrutan. Hasil penelitian dari saudari Selvia Putri Wulan Pertiwi dari rasio Likuidita dan solvabilitas peneliti mendapatkan hasil dibawah rata rata, sedangkan dari rasio aktivitas, profitabilitas dan rasio penilaiam (pasar) mendapatkan hasil diatas rata rata. (Pertiwi, 2019)

- 3 Penelitian yang dilakukan oleh Asri Amelia Sihombing (122114116) tahun 2017, Fakultas Ekonomi, di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Studi Kasus di KPRI XX”. Persamaan peneliti dengan penelitian penulis lakukan ialah sama-sama meneliti tentang analisis rasio pada koperasi, namun perbedaannya adalah saudari Asri melakukan penelitian tersebut di kota dan subjek yang berbeda dengan penulis. (Sihombing, 2017)

G. Sistematika Penulisan

Adapun sesuai dengan penulisan pendoman penulisan skripsi yang berisikan dalam 5 Bab yaitu :

Bab pertama sebagai pendahuluan, pada bab pendahuluan ini berisikan latar belakang masalah dari penelitian yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam rumusan masalah sebagai acuan pada pokok permasalahan, maka dibuatlah rumusan masalah dari keseluruhan penelitian ini akan ditegaskan dengan tujuan penelitian secara final agar lebih jelas dan terarah serta manfaat penelitian ini

sendiri baik secara teoritis maupun praktis. Sistematika penulisan yang merujuk pada paduan skripsi dan beberapa buku yang mengulas tentang metode riset lainnya.

Bab kedua sebagai landasan teori, yang berisikan rasio keuangan, beberapa teori-teori terkait seperti buku atau literature dan juga sumber informasi dan juga sumber informasi dari referensi media lain yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan merupakan acuan untuk menganalisis data-data yang diperoleh di lapangan.

Bab ketiga sebagai metode penelitian, dalam bab ini terdiri dari jenis, pendekatan dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, dan sumber data, kerangka dasar pemikiran, instrument penelitian, dan prosedur penelitian yang memfokuskan pada teknis penulisannya, serta penelusuran objek dan subjek penelitian secara singkat pada bagian yang akan dikaji termasuk dalam pembahasan pada bagian-bagian ini.

Bab keempat merupakan laporan hasil penelitian yang berisikan penyajian data tentang neraca aktiva, neraca hutang dan laporan laba rugi KOPMA UIN Antasari dari tahun 2016-2018 serta analisis data yang berhubungan dengan rumusan masalah yang dituangkan.

Bab kelima merupakan penutup yang meliputi penarikan kesimpulan yang menjawab dari pertanyaan rumusan masalah dan memberikan saran-saran berdasarkan hasil penelitian.